

## Dampak Teknologi Informasi Terhadap Akuntansi Pemerintahan di Era Digital

Andine Sekar Kinanti<sup>1</sup>, Maria Agustina Aso<sup>2</sup>, Shinta Maulana Ariyadi<sup>3</sup>, Siti Aisyah<sup>4</sup>

Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika

Alamat: Jl. Kramat Raya No. 98, Kwitang, Jakarta 10450, Indonesia

Korespondensi penulis: [risnaaso2003@gmail.com](mailto:risnaaso2003@gmail.com)

**Abstract.** *Government Accounting, a structured system for managing all financial transactions that occur in government entities, from the central to regional levels. This process involves recording, classifying, aggregating, analyzing and reporting these transactions. The increasing development of information technology has brought major changes in areas of life, including the field of public accounting. Introducing information technology into government accounting systems presents many benefits and challenges. Information technology has made government accounting more efficient, accurate, transparent and easy to understand. This will ultimately have a positive impact on society because the taxes paid can be managed better. Information technology has revolutionized the way government finances are managed. By using this technology, we can build a government that is cleaner, more efficient and more beneficial to its people. One application of information technology that is widely used by regional and central governments is the SAP ERP system. The SAP ERP system is an abbreviation for System Application and Product in Data Processing and is an information system for integrating various business processes in a company. One of the most important modules of SAP ERP is the Finance module. This module provides various features that are very useful for managing company finances, such as PT PLN. SAP ERP has become a very important tool for companies like PT PLN to manage their finances effectively and efficiently. SAP ERP helps companies achieve their business goals with comprehensive functionality and follow-up integration capabilities.*

**Keywords:** *Government Accounting, Impact, Information Technology, Digital*

**Abstrak.** Akuntansi Pemerintahan, sistem yang terstruktur untuk mengelola seluruh transaksi keuangan yang terjadi dalam entitas pemerintahan, mulai dari tingkat pusat hingga daerah. Proses ini melibatkan pencatatan, klasifikasi, agregasi, analisis dan pelaporan transaksi-transaksi tersebut. Meningkatnya perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam bidang kehidupan, termasuk bidang akuntan publik. Memperkenalkan teknologi informasi ke dalam sistem akuntansi pemerintahan menghadirkan banyak manfaat dan tantangan. Teknologi informasi telah membuat akuntansi pemerintahan menjadi lebih efisien, akurat, transparan dan mudah dipahami. Hal ini pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi masyarakat karena pajak yang dibayarkan dapat dikelola dengan lebih baik. Teknologi informasi telah merevolusi cara pengelolaan keuangan pemerintah. Dengan menggunakan teknologi ini, kita dapat membangun pemerintahan yang lebih bersih, efisien dan lebih bermanfaat bagi rakyatnya. Salah satu penerapan teknologi informasi yang banyak digunakan oleh pemerintahan daerah maupun pusat yaitu sistem SAP ERP. Sistem SAP ERP adalah singkatan dari *System Application and Product in Data Processing* dan merupakan sistem informasi untuk mengintegrasikan berbagai proses bisnis dalam suatu perusahaan. Salah satu modul terpenting dari SAP ERP adalah modul *Finance*. Modul ini menyediakan berbagai fitur yang sangat berguna untuk pengelolaan keuangan perusahaan, seperti PT PLN. SAP ERP telah menjadi alat yang sangat penting bagi perusahaan seperti PT PLN untuk mengelola keuangannya secara efektif dan efisien. SAP ERP membantu perusahaan mencapai tujuan bisnis mereka dengan fungsionalitas komprehensif dan kemampuan integrasi tindak lanjut.

**Kata Kunci:** Akuntansi Pemerintahan, Dampak, Teknologi Informasi, Digital

### LATAR BELAKANG

Era digital adalah suatu era atau zaman yang di dalamnya sudah memiliki kondisi perkembangan begitu maju sehingga semua aktivitas bisa dilakukan secara digital. Perkembangan era digital yang semakin pesat telah mempengaruhi berbagai aspek dan bidang kehidupan salah satunya dibidang akuntansi di lembaga pemerintah. Pemanfaatan akuntansi berbasis digital tidak hanya merupakan adaptasi terhadap tren teknologi terkini, namun juga

merupakan langkah progresif menuju peningkatan transparansi, akurasi dan efisiensi pengelolaan keuangan publik. Sistem akuntansi digital adalah akuntansi yang memanfaatkan komputer, internet dan perangkat lainnya untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan berbagai informasi data akuntansi.

Akuntansi Pemerintah merupakan hal yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan public. Prinsip akuntansi yang ketat, proses terstruktur, dan peran penting akuntansi dalam perekonomian suatu Negara menjadikan akuntansi sebagai topik yang sangat relevan. Meskipun terdapat beberapa tantangan yang harus diatasi, pengelolaan keuangan yang efektif di sektor pemerintah sangat penting bagi keberlanjutan perekonomian suatu Negara. Akuntansi Pemerintah sendiri dapat diartikan sebagai proses mencatat, mengklasifikasikan dan melaporkan transaksi keuangan dalam sektor pemerintah, dengan tujuan untuk memastikan transparansi, akurasi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana publik. Dengan berkembangnya Akuntansi Sektor Publik di Indonesia, kebutuhan akan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat terhadap kinerja pemerintah sudah menjadi tuntutan umum.

Beberapa contoh teknologi digital yang digunakan dalam akuntansi pemerintah, antara lain Website, Portal, Dashboard, E-Budgeting, E-Auditing dan E-Reporting. Teknologi informasi dalam akuntansi pemerintah di era digital dapat memberikan beberapa manfaat, seperti informasi keuangan Negara yang lebih cepat, mudah dan murah, meningkatkan efisiensi karena otomatisasi tugas rutin, mengurangi kebutuhan pencatatan berbasis kertas dan entri data manual, meningkatkan manajemen arus kas, mengurangi resiko denda keterlambatan pembayaran, serta meningkatkan ketersediaan modal kerja. Selain memberikan manfaat, teknologi informasi memberikan banyak dampak positif terhadap akuntansi pemerintah di era digital, di antaranya meningkatkan efisiensi, meningkatkan akurasi, mengurangi kesalahan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, mempermudah akses informasi dan mempermudah pengambilan keputusan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan studi literatur yang bertujuan untuk menganalisis perkembangan penerapan akuntansi digital di pemerintahan, khususnya terkait peningkatan efisiensi, kualitas informasi dan transparansi. Penelitian ini juga melakukan analisis deskriptif terhadap hasil kuisioner yang telah dikumpulkan dari sejumlah responden yang bekerja di

bidang akuntansi dan pajak. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi responden terhadap dampak penerapan akuntansi digital dalam pekerjaan mereka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penerapan akuntansi digital di pemerintahan bertujuan Mengoptimalkan manajemen finansial dan pelayanan umum. Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah melahirkan berbagai perangkat lunak akuntansi yang mampu mengotomatisasi proses pembukaan dan pelaporan keuangan. Sejak ditemukannya komputer pada tahun 1955, pengelolaan data menjadi lebih cepat dan efisien. Hal ini mendorong perkembangan sistem informasi akuntansi yang semakin canggih. Saat ini, banyak perusahaan dan organisasi telah mengadopsi aplikasi akuntansi untuk mempermudah berbagai tugas, mulai dari pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan keuangan. Dalam konteks pemerintahan, sistem informasi akuntansi berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan dan meningkatkan transparansi. Teknologi ini memungkinkan pengelolaan dan akses informasi keuangan secara real-time dan akurat. Dengan demikian, pemerintah dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Sebagai alat fundamental dalam pengelolaan informasi keuangan, teknologi informasi telah mengubah secara signifikan proses akuntansi. Kemampuan menganalisis data dengan cepat dan akurat menjadi lebih baik berkat teknologi digital. Hal ini mendorong para akuntan untuk bekerja lebih efisien dan efektif, terutama dalam pengambilan keputusan yang kompleks. Menurut Alvin Toffler, akuntansi telah melalui tiga era: pertanian, industry dan informasi. Pada era informasi saat ini, penerapan akuntansi digital di pemerintahan menjadi semakin penting. Untuk mewujudkannya, beberapa langkah perlu dilakukan, yaitu:

1. Sistem akuntansi pemerintahan pusat dan daerah perlu diselaraskan dengan Prinsip Akuntansi Keuangan Pemerintah (SAK).
2. Prasarana *Information and communication Technology* memadai akan mendorong sistem digital akuntansi.
3. Sumber daya manusia yang terlibat perlu memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan akuntansi digital
4. Peraturan dan kebijakan yang mendukung penerapan akuntansi digital perlu terus diperbaiki.
5. Keterlibatan semua pemangku kepentingan sangat penting untuk keberhasilan penerapan akuntansi digital.

Dengan demikian, hal ini dapat mengemabngkan efisiensi, Ketrebukaan dan tanggung jawab pada system finansial pemerintahan.

Penggunaan teknologi digital dalam proses akuntansi mempunyai dampak yang besar. Dalam hal ini, teknologi berperan mengoptimalisasi berbagai tugas akuntansi, seperti pencatatan transaksi-transaksi, pengolahan data, dan pembuatan laporan keuangan. Dampak yang paling terasa adalah beralihnya pendekatan manual ke sistem komputerisasi atau digital dalam pengolahan data. Penggunaan teknologi digital dapat meminimalkan ketergantungan pada tenaga kerja manual dan meningkatkan efisiensi waktu dan sumber daya sekaligus mengurangi potensi kesalahan manusia. (Mudjiyanti et al., 2023; Mugiarto et al., 2023). Beberapa pekerjaan yang berpindah dari sistem manual ke sistem digital sebagai berikut:

1. Pembuatan jurnal awalnya dilakukan manual, sekarang sudah ada system yang lebih mudah. Penggunaan system dianggap lebih efektif disbanding dengan cara manual, karena dengan cara manual sering terjadi kesalahan pencatatan.
2. Perhitungan Umur Piutang, dapat dilakukan menggunakan computer yang lebih muda secara otomatis yang dapat menggantikan pekerjaan manusia.
3. Perhitungan jumlah persediaan, dapat mengguankan metode FIFO atau LIFO yang lebih mudah.
4. Pembuatan laporan keuangan dengan system computer, pembukuan laporan menjadi mudah dan tidak rumit dibandingkan dengan cara manual.

Penggunaan sistem akuntansi digital dalam pemerintah sangat bermanfaat dan tentunya sangat membantu pekerjaan khususnya dibagian mengelolah finansial pemerintah. Dengan system yang secara otomatis bekerja dapat mengurangi resiko kesalahan dan dapat menghemat waktu sehingga pekerjaan berjalan lebih efektif dan efisien. Ada bebrapa contoh penerapan akuntansi berbasis digital yang diterapkan dalam pemerintahan yaitu:

- SAKIP merupakan suatu system pengukuran dan pelaporan hasil kerja yang dilakukan oleh pihak pemeritah ditingkat pusat dan daerah sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat. SAKIP memanfaatkan system teknologi informasi untuk mempermudah pekerjaan pemerintah lebih terintegrasi, serta utuk mengelola dan menyiapkan data kinerja pemerintah.
- SPAN merupakan system dan dimanfaatkan dalam mempertimbangkn serta memperbarui hasi kerja yang dilakukan oleh pemerintahan ditingkat pusat dan daerah dengan menanamkan prinsip-prinsip yang membangun.

- SIMDA merupakan suatu system yang mengatur anggaran daerah sampai kabupaten/kota. Dengan menerapkan prinsip-prinsip sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap semua keuangan Daerah secara sistematis.
- SIP merupakan system pajak yang sering dimanfaatkan untuk memproses pajak, ditingkat kota dan daerah dengan prinsip-prinsip transparansi. SIP memanfaatkan system teknologi sebagai alat untuk melakukan berbagai kegiatan dalam pajak.

Meskipun menawarkan banyak manfaat, penerapan akuntansi digital juga menghadirkan sejumlah tantangan. Biaya implementasi yang tinggi, kurangnya keahlian teknis dan risiko keamanan data merupakan beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Keamanan dan privasi data menjadi sangat penting mengingat semakin kompleksnya ancaman siber. Oleh karena itu, perlindungan yang kuat terhadap data sangat diperlukan. Berdasarkan hasil kuisioner yang diisi oleh beberapa responden yang bekerja di bidang akuntansi dan pajak, dapat disimpulkan bahwa akuntan saat ini sangat bergantung pada teknologi dalam pekerjaan sehari-hari. Mereka menggunakan berbagai perangkat lunak akuntansi untuk melakukan tugas-tugas dalam pemerintahan. Para responden juga mengakui bahwa teknologi telah meningkatkan efisiensi dan akurasi pekerjaan mereka. Namun, mereka juga menyoroti pentingnya keamanan data dalam sistem informasi akuntansi. Secara keseluruhan, responden percaya bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pemerintah dengan menyajikan laporan yang lebih cepat, akurat, transparan dan terpercaya.

## **KESIMPULAN**

Penerapan akuntansi digital dalam pemerintahan telah membawa transformasi signifikan dalam pengelolaan keuangan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, proses akuntansi menjadi lebih efisien, akurat dan transparan. Otomatisasi berbagai tugas akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan keuangan, telah mengurangi ketergantungan pada tenaga manual dan meminimalkan kesalahan manusia.

Beberapa manfaat utama dari akuntansi digital dalam pemerintahan adalah peningkatan efisiensi, akurasi data, transparansi, pengambilan keputusan yang lebih baik dan peningkatan akuntabilitas. Contoh penerapan akuntansi digital dalam pemerintahan antara lain SAKIP, SPAN, SIMDA dan SIP. Sistem-sistem ini telah mengintegrasikan berbagai proses bisnis keuangan dan meningkatkan efisiensi serta transparansi pengelolaan keuangan negara. Namun, penerapan sistem akuntansi juga memiliki hambatan termasuk tingginya pengeluaran penerapan, minimnya pemahaman tentang pelaksanaannya serta dampak yang dapat merugikan

pengawasan. Untuk mengatasi tantangan tersebut diperlukan upaya seperti peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan sistem keamanan dan kerja sama berbagai pemangku kepentingan. Kesimpulannya, akuntansi digital telah menjadi bagian integral dari pengelolaan keuangan pemerintahan modern. Dengan terus mengembangkan dan memperbaiki sistem, pemerintahan dapat mewujudkan pengelolaan keuangan yang lebih efisien, transparan dan akuntabel.

## DAFTAR REFERENSI

- Assyalabi, Abdurrochman. (2023). *Pentingnya Sistem Akuntansi Di Era Digital*.  
<https://www.umm.ac.id/id/arsip-koran/jurnal-post/pentingnya-sistem-akuntansi-di-era-digital.html>
- Harris, M. (2021). *Era Digital dan Dampak Perkembangan Teknologi yang Pesat*.  
<https://www.gramedia.com/literasi/era-digital/>
- PPM SoM. (2023). *Akuntansi Pemerintah: Tujuan, Prinsip dan Contoh*.  
<https://ppmschool.ac.id/akuntansi-pemerintah/#:~:text=Akuntansi%20pemerintah%20adalah%20proses%20mencatat,akuntabilitas%20dalam%20pengelolaan%20dana%20publik>
- Putra, Gerry Hamdani, Sophian, Sophan. (2024). *Akuntansi Berbasis Digital Di Pemerintahan Dan Pemanfaatannya Untuk Perkembangan UMKM*.  
<https://ojs.akbpstie.ac.id/index.php/JPKBP/article/viewFile/520/252>
- Rahmadini, Afifah. (2023). *Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi*.  
<https://journal.areai.or.id/index.php/anggaran/article/download/233/251/987>